

---

## IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN KETERBUKAAN REMAJA DENGAN ORANG TUA DI RT 02 RW 06 KECAMATAN SIMOKERTO SURABAYA

<sup>1</sup>Annisa Royani, <sup>2</sup>Arief Darmawan, <sup>3</sup>Novan Andrianto  
<sup>123</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[annisabcp54@gmail.com](mailto:annisabcp54@gmail.com)

### **Abstract**

*Children's openness is key in the development of healthy interpersonal relationships and social adjustment. This research aims to explore the implementation of interpersonal communication in building openness between teenagers and their parents, especially in the Rt 02 Rw 06 Simokerto District, Surabaya. A qualitative approach was used by conducting structured interviews with 3 families with a total of 9 informants. The research results show that effective interpersonal communication, including listening skills, openness, and the ability to convey feelings honestly, plays an important role in influencing the level of openness of adolescents. In addition, it was found that children's close relationships with their parents can strengthen interpersonal communication and increase children's openness. This research concludes that the implementation of interpersonal communication in building children's openness with their parents in Rt 02 Rw 06 Simokerto District plays an important role in forming openness in teenage children.*

**Keywords :** *Interpersonal communication, children's openness, family*

### **Abstrak**

Keterbukaan anak menjadi kunci dalam pengembangan hubungan interpersonal yang sehat dan penyesuaian diri sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi komunikasi interpersonal dalam membangun keterbukaan remaja dengan orang tua khususnya di lingkungan Rt 02 Rw 06 Kecamatan Simokerto Surabaya. Pendekatan kualitatif digunakan dengan melakukan wawancara terstruktur pada 3 keluarga dengan total 9 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif, termasuk keterampilan mendengarkan, keterbukaan, dan kemampuan untuk menyampaikan perasaan dengan jujur, berperan penting dalam mempengaruhi tingkat keterbukaan anak remaja. Selain itu, ditemukan bahwa hubungan yang dekat anak dengan orang tua dapat memperkuat komunikasi interpersonal dan meningkatkan keterbukaan anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi komunikasi interpersonal dalam membangun keterbukaan anak dengan orang tua di Rt 02 Rw 06 Kecamatan Simokerto memainkan peran penting dalam membentuk keterbukaan anak usia remaja.

**Kata Kunci :** Komunikasi interpersonal, Keterbukaan anak, Keluarga

### **Pendahuluan**

Syamsudin dan Firmansyah (2016:31) menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses menyampaikan dan menerima pesan dengan cara yang efektif agar orang yang menerimanya

dapat memahaminya. Agus M.Hardjana (2016:15) juga menjelaskan bahwasannya komunikasi adalah kegiatan dimana kedua orang sedang berbagi informasi atau pesan melalui media tertentu dan kemudian penerima pesan memberikan timbal balik kepada penyampai pesan.

Dari berbagai makna atau definisi komunikasi, kita dapat mengatakan bahwa komunikasi adalah proses pengiriman dan pertukaran pesan antara komunikator dan komunikan dengan tujuan agar pesan dapat dipahami dengan baik dan menghasilkan tanggapan.

Mulyana (2004:73) menjelaskan komunikasi interpersonal ialah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung baik secara verbal maupun non verbal, yang dapat memungkinkan pengirim dan penerima pesan dapat langsung menangkap dan memahami tanggapan satu sama lain.

Menurut berbagai pengertian, komunikasi interpersonal adalah proses menyampaikan pesan antara dua atau lebih orang secara langsung dan mendalam dengan timbal balik yang jelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Deiby Astika (2016) menerangkan bahwa komunikasi interpersonal dapat berpengaruh terhadap keterbukaan diri anak kepada orang tua. Widyawati (2019) juga menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan anak dapat meningkatkan kualitas hubungan mereka. Orang tua yang dapat mendengarkan dengan empati dan menghargai pendapat anak-anak mereka cenderung memiliki hubungan yang lebih erat dan harmonis dengan anak-anak mereka.

Tak hanya itu, Yunus dan Rahman (2021) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi baik tidaknya hubungan orang tua dan anak. Anak-anak sering kali kesulitan mengembangkan kepercayaan dan keintiman satu sama lain ketika mereka merasa canggung berbicara dengan orang tuanya.

Selain dari penelitian terdahulu, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak juga memiliki pengaruh dan berdampak pada kehidupan kita sehari-hari. Mulai dari komunikasi sehari-hari sampai kelompok, komunikasi tetap menjadi kunci utama dalam membentuk kepercayaan dan pemahaman. Secara keseluruhan, pengaruh komunikasi interpersonal di kehidupan nyata sangat mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dan membangun suatu hubungan.

Pada usia remaja, keterbukaan menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan sosial dan emosi mereka serta sudah mulai menuju tingkat kemandirian yang lebih tinggi, dan kemampuan untuk berinteraksi terbuka dengan orang tua dan teman-teman memiliki dampak besar. Saat remaja merasa nyaman berbicara tentang pengalaman, perasaan, dan hal-hal pribadi, hal ini dapat memperkuat ikatan orang tua-anak serta memungkinkan orang tua memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mereka mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

## **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta metode penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode dan pendekatan tersebut peneliti akan menggambarkan serta menjelaskan keadaan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti, dalam hal ini yaitu Orang tua dan anak serta komunikasi interpersonal.

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang telah peneliti lakukan dari bulan September – desember 2023, wawancara, dan dokumentasi terhadap 3 keluarga dengan total 9 informan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Menurut Joseph A. Devito (2011), menumbuhkan hubungan komunikasi interpersonal dibutuhkan lima aspek yaitu:

### **Keterbukaan (*openness*)**

Sesuai dengan definisi yang dikatakan oleh Devito (2011) dalam pembahasan baik orang tua maupun anak harus terbuka dalam menyatakan perasaan mereka, memberikan informasi yang jujur dan tepat, serta bersedia untuk menyampaikan pendapat mereka serta bertanggung jawab atas dengan yang mereka katakan ketika berkomunikasi secara langsung.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa antara orang tua dengan anak sudah cukup terbuka mengenai beberapa hal. Namun masih ada beberapa hal yang membuat anak kurang terbuka kepada orang tua yaitu mengenai perihal keuangan karena sang anak menganggap bahwa Ketika ia bercerita mengenai keuangan, hal tersebut dapat membebani pada orang tuanya.

### **Empati (*Empathy*)**

Menurut Joseph A. Devito (2011), empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan posisi orang lain merupakan inti dari empati. Hal ini melibatkan perasaan yang muncul dari setiap individu, dalam hal ini baik orang tua maupun anak dalam proses komunikasi antar pribadi. Pada penelitian ini sikap empati orang tua ditunjukkan dengan kemampuan orang tua dalam memahami dan mengerti perasaan yang oleh anaknya. Dalam penelitian ini orang tua juga mampu mengetahui secara langsung dari raut wajah anak ketika sang anak mengalami masalah, kemudian orang tua memberikan waktu kepada sang anak barulah Ketika anak merasa sudah siap ia akan mampu bercerita kepada orang tua.

### **Sikap Mendukung (*Supportiveness*)**

Sikap supportif merupakan sikap yang mengurangi sikap defensif. Sikap ini muncul bila individu tidak dapat menerima, tidak jujur dan tidak empatik. Sikap defensif mengakibatkan komunikasi interpersonal menjadi tidak efektif, karena orang yang defensif akan lebih banyak melindungi diri dari ancaman yang ditanggapinya dalam situasi komunikasi daripada memahami komunikasi.

Untuk mewujudkan komunikasi interpersonal yang baik, pada penelitian ini orang tua sudah memberikan dukungan kepada anak Bentuk dukungan yang diberikan ialah, orang tua selalu mendukung segala kegiatan positif yang dilakukan sang anak, Ketika anak menginginkan sesuatu dan orang tua mampu untuk memberikan dan memenuhi maka orang tua akan berusaha untuk memenuhi.

### **Sikap Positif (*Positiveness*)**

Sikap Positif (*positiveness*) dapat ditunjukkan melalui perilaku dan sikap. Dalam bentuk sikap dapat ditunjukkan lewat perasaan dan pikiran positif kepada orang lain dan tidak berburuk sangka. Sedangkan dalam sikap, Tindakan yang dilakukan selalu bertujuan untuk meningkatkan komunikasi satu dengan lainnya, contoh sikap positif adalah mampu untuk menghargai orang lain, selalu berfikir positif. Pada penelitian orang tua sudah menerapkan sikap positif kepada anak, hal tersebut ditunjukkan ketika sang anak mengalami permasalahan, orang tua selalu menanyakan terlebih dahulu dan tidak serta merta langsung memarahi anak tanpa mengerti sebab dan akibatnya.

### **Kesetaraan (*Equality*)**

Kesetaraan (*Equality*) dalam komunikasi interpersonal ini mencakup dua hal. Pertama adalah kesamaan bidang pengalaman diantara para pelaku komunikasi. Artinya, komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila para pelaku komunikasi mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama. Hal ini tidak berarti bahwa ketidaksamaan tidaklah komunikatif. Tentu saja dapat, namun komunikasi mereka lebih sulit dan perlu banyak waktu untuk menyesuaikan diri. Kedua, kesamaan dalam memberikan dan menerima pesan. Sebagai contoh, bila seseorang berbicara terus dan orang lain mendengar terus, tentunya komunikasi interpersonal kurang efektif.

Pada penelitian ini orang tua dan anak sudah menerapkan kesetaraan, hal tersebut ditunjukkan Ketika orang tua ingin pergi ke suatu tempat, ingin memasak untuk makanan hari ini dalam keluarga, atau hal lainnya orang tua kerap kali bertanya pendapat sang anak. Dengan begitu anak merasa memiliki kesetaraan yang sama dalam keluarga.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah hambatan komunikasi berupa anak yang kurang terbuka mengenai keuangan karena anak menganggap bahwa hal tersebut akan membentarkan pada orang tua. Hambatan selanjutnya ialah anak jarang berkomunikasi dengan ayah dan lebih sering berkomunikasi dengan ibu, hal tersebut dikarenakan ayah lebih sering berada diluar rumah.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “Implementasi Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Remaja di Rt 02 Rw 06 Kecamatan Simokerto”, Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi komunikasi interpersonal antara orang tua dan remaja di rt 02 rw 06 kecamatan simokerto berperan dengan baik, namun dalam lima aspek pendekatan humanistik ada satu aspek yang masih belum efektif diterapkan yaitu, aspek keterbukaan. Aspek keterbukaan merupakan aspek yang paling mempengaruhi dan berperan dalam kualitas hubungan antara orang tua dalam membangun keterbukaan anak. Jika keterbukaan sudah terjalin, maka akan mempermudah proses-proses komunikasi interpersonal selanjutnya. Terdapat pula hambatan yang dihadapi orang tua di rt 02 rw 06 kecamatan simokerto dalam implementasi komunikasi interpersonal dalam membangun keterbukaan anak yaitu, anak merasa takut memberikan beban kepada orang tua jika ia bercerita mengenai permasalahan keuangan, anak remaja jugakurang terbuka kepada bapak dan lebih sering terbuka atau bercerita kepada ibu. Hal tersebut dapat terjadi karena mayoritas menyadari bahwa keberadaan bapak didalam keluar jarang timbul, salah satu penyebabnya adalah bapak sering berada diluar rumah sehingga anak dan bapak kurang ada waktu untuk berkomunikasi bersama.

## **Daftar Pustaka**

Bariah. (2018) . *KETERBUKAAN DIRI (SELF DISCLOSURE) DALAM JEJARING SOSIAL FACEBOOK PADA SISWI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA DESA TEBEDAK II KECAMATAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.*

- Farhan, A. (2021). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK BROKEN HOME (Studi Pada Perumahan Villa Permata Sunggal Atau Gg Langgar) SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera.*
- Gustanti, L. (2017). *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung. Lampung, 4.*
- Riyanto, D. Y., Andrianto, Shintawati, A.R., (2020). *Buku Monograf Hasil Penelitian : Analisis Pengaruh Kreatifitas Kemasan, Efektifitas Kemasan Dan Brand Trust Terhadap Minat Beli Produk UKM Jawa Timur.* CV. Revka Prima Media. Surabaya
- Riyanto, D. Y., Andrianto, N., Riqqoh, A. K., & Fianto, A. Y. A. (2019). *Buku Hasil Penelitian : Determinan Visit Decision Di Wisata Bahari Jawa Timur.* CV. Revka Prima Media. Surabaya
- Ronawati. (2020). *POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK BAGI PENANAMAN AKHLAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DI DESA ULATAN KECAMATAN PALASA KABUPATEN PARIGI MOUTONG.*
- Ryvanthapala, V. (2019). *TA: Pembuatan Film Animasi 3D Bergenre Fantasi Tentang Pengaruh Ibu Terhadap Kesuksesan Anak Sebagai Mahasiswa Rantau (Doctoral Dissertation, Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya).*
- Sari, R. V. (2018). *TA: Editor Dalam Pembuatan Program Televisi Feature Berbasis Split Screen Berjudul "Dunia Tanpa Batas" (Doctoral Dissertation, Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya).*
- Sudaryanto Andi, Karsam Karsam, Andrianto Novan. (2019) . *Pembuatan Film Fiksi Bergenre Adventure Tentang Kepribadian Introvert Berjudul Merindu Sepi.* Jurnal Art Nouveau.
- Santoso, R., Fianto, A. Y. A., & Ardianto, N. (2020). *Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Pengembangan Bisnis Pada Karang Taruna Permata Alam Permai Gedangan Sidoarjo.* Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services), 4(2), 326-338.